

CITRA BALI SEBAGAI INSPIRASI DESAIN TEKSTIL BERDASARKAN SELERA PASAR

Angelita Aussie Nurhadi¹ Dr. Ratna Panggabean, M.Sn.²

Program Studi Sarjana Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: angelitanurhadi@gmail.com

Kata Kunci : citra, Bali, motif, pasar, tekstil

Abstrak

Tugas akhir ini membahas tentang citra Bali yang dijadikan inspirasi desain tekstil pada busana siap pakai wanita. Pengangkatan tema tersebut didasari oleh adanya pemikiran untuk mengadaptasi karakteristik dan kebudayaan tradisional yang terangkum dalam sebuah citra yang dimiliki oleh Bali ke dalam bentuk modern sehingga lebih relevan dengan kehidupan masyarakat pada masa kini. Penggabungan unsur tradisional citra dan pengadaptasian sebagai desain tekstil diharapkan dapat menciptakan bentuk visual baru berupa motif dengan karakteristik yang khas dan berbeda. Generasi muda terutama desainer, seniman, dan pendidik memiliki peran yang besar untuk mempertahankan eksistensi keindahan dan kekayaan budaya Indonesia tersebut salah satunya dengan melakukan pembaharuan terhadap unsur-unsur tradisional tanpa menghilangkan nilai budaya yang ada.

Abstract

This final project examined about the application of the image of Bali as contemporary textile patterns for women's ready-to-wear collection. The topic was chosen based on the thinking of adapting the characteristics and traditional culture, which are part of Balinese imagery, into modern style to be more relevant to people's lifestyle. The idea of combining the traditional elements of Bali imagery and the adaptation into textile pattern, expected to create a new visual forms of a pattern with a unique and different characteristic. Young generation particularly designer, artist, and educator have such an important role to maintain the existence of Indonesia landscape's beauty and culture, one of the methods is by renewing the traditional elements without fading the cultural value.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan sebuah negara tropis kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Keadaan geografis tersebut membuat Indonesia mempunyai kekayaan dan keindahan alam yang luar biasa. Bangsa Indonesia juga terkenal sebagai bangsa yang majemuk karena mempunyai beraneka ragam suku bangsa, budaya, agama, dan adat istiadat. Keanekaragaman tersebut merupakan unsur-unsur yang membangun citra dari suatu daerah. Suku bangsa, budaya, agama, adat istiadat dan keadaan geografis masing-masing daerah yang berbeda-beda menciptakan citra yang berbeda-beda juga. Salah satu daerah yang memiliki citra unik adalah Bali.

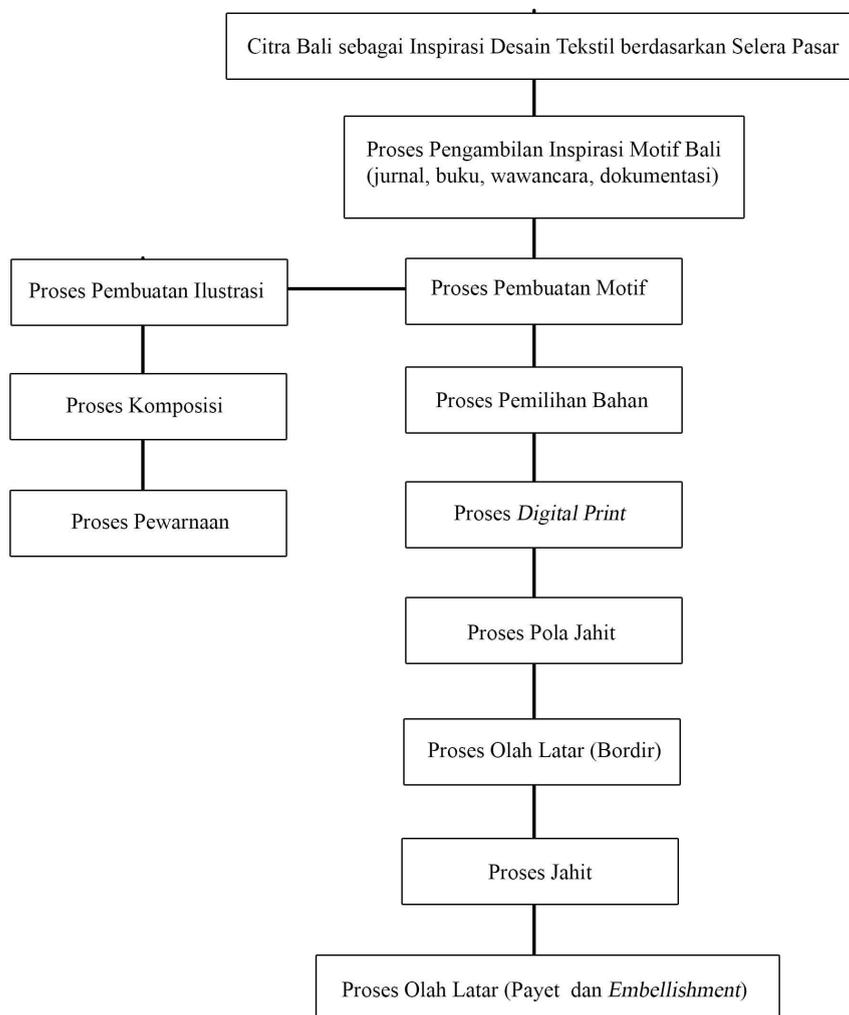
Bali yang disebut juga sebagai pulau dewata merupakan sebuah pulau yang kaya akan keindahan alam dan kebudayaan. Perpaduan antara keindahan alam dan kebudayaan yang banyak terpengaruh dengan kepercayaan serta tradisi kuno tersebut menciptakan komposisi yang unik sehingga menciptakan citra yang berbeda dari pulau lain di Indonesia. Citra yang cenderung tradisional tersebut memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

Manusia tak dapat lepas dari keberadaan gaya hidup atau yang biasa disebut *lifestyle*. *Lifestyle* ini pun sangat erat kaitannya dengan *fashion*. *Fashion* adalah benda-benda dan atribut yang dipakai manusia untuk mengidentifikasi diri secara khusus dan kelompok sosialnya sebagai satu kesatuan dirinya dengan pikiran-pikiran atau pernyataan citra diri pribadi ataupun yang sifatnya komunal. Benda-benda tersebut bisa berarti gaya pakaian, rambut, kendaraan, atau apasaja yang dipandang sebagai identitas setiap diri pribadi atau kelompok. *Fashion* merupakan bagian terpenting dari gaya hidup suatu masyarakat. Dalam hal ini, busana merupakan salah satu bentuk dari *fashion* yang termasuk dalam kebutuhan primer manusia. Keberagaman busana terpengaruh oleh perkembangan jaman yang berkembang sejalan dengan keberagaman *lifestyle*. (Troxell dan Stone, 1990)

Ketertarikan pada citra yang dimiliki oleh Bali dan perkembangan *fashion* masyarakat modern menciptakan sebuah pemikiran untuk menggabungkan kedua unsur tersebut sehingga tercipta suatu produk *fashion* yakni busana yang memiliki pencitraan visual dari citra Bali dengan sentuhan modern (atau yang biasa disebut dengan kontemporer) untuk dapat menyesuaikan dengan masyarakat pada masa kini. Proses-proses ini menghasilkan perupa busana yang menonjolkan aspek seni, *craftmanship*, keunikan, dan fungsional dibandingkan dengan busana-busana yang ada di pasaran. Eksplorasi ini diharapkan mampu menghasilkan variasi produk, serta menjadi suatu pertemuan antara kebudayaan, seni rupa, dan *fashion*.

2. Proses Studi Kreatif

Berikut merupakan skema pengerjaan yang dilakukan untuk mempermudah proses eksplorasi desain tekstil dengan inspirasi citra Bali berdasarkan selera pasar:



Gambar 1 Skema Pengerjaan "Citra Bali sebagai Inspirasi Desain Tekstil berdasarkan Selera Pasar"

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan yang luar biasa. Kekayaan dapat terpancar melalui keindahan alam dan keanekaragaman budaya dari berbagai suku. Keindahan alam dan keanekaragaman budaya membentuk suatu citra yang berbeda-beda di setiap daerah di Indonesia. Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki citra yang unik dan berbeda bila dibandingkan dengan daerah lain. Perpaduan antara keindahan alam dan

kebudayaan yang banyak terpengaruh dengan kepercayaan serta tradisi kuno tersebut menciptakan komposisi yang unik sehingga menciptakan citra yang berbeda dari pulau lain di Indonesia. Citra yang cenderung tradisional tersebut memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dunia modern memiliki banyak hal positif dan negatif. Salah satu sisi positif dari modernisme yakni adanya semangat untuk menemukan hal baru (inovatif), sedangkan salah satu sisi negatifnya adalah terlupakannya tradisi dan budaya yang seharusnya patut untuk dilestarikan. Oleh karena itu, tradisi dan budaya kuno perlu dikemas secara inovatif agar dapat diterima oleh masyarakat modern.

Pemilihan teknik *digital print* sebagai teknik dalam pembuatan motif yang diinspirasi dari citra Bali dipilih dengan pertimbangan gambar motif ilustrasi akurat bisa didapatkan dengan material kain yang nyaman serta eksistensi teknologi ini di kalangan masyarakat modern. Di sisi lain dengan dipakainya teknik bordir dan payet adalah untuk menampilkan efek tiga dimensi pada produk yang akan dibuat. Dengan ketiga teknik tersebut, produk yang dibuat dapat menampilkan sisi estetika dan craftsmanship. Dengan dibuatnya pakaian wanita siap pakai dengan inspirasi citra Bali dengan teknik *digital print* merupakan suatu bentuk perubahan budaya menjadi budaya yang lebih modern namun tetap mewarisi nilai tradisi.

Pemilihan pembuatan pakaian wanita siap pakai atau *ready-to-wear* dikarenakan gaya hidup masyarakat modern yang tak bisa lepas dengan cara berbusana. Pakaian diperlukan manusia sebagai makhluk berbudaya untuk melindungi diri dan digunakan setiap hari untuk melakukan semua aktivitas. Pakaian wanita *ready-to wear* atau yang biasa disebut dengan pakaian siap pakai yang dibuat memiliki target market tertentu. Pakaian ini ditujukan pada wanita dewasa muda (*young adult*) berusia 20-30 yang memiliki karakter *unik*, modern, *stylish*, pecinta fashion, *traveller*, dan pecinta seni. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk wanita di luar usia dan karakter di atas untuk memakainya.

Tema yang dipilih adalah *Bali Pop*. Nama "*Bali Pop*" berarti Bali dalam bentuk pop atau populer. Populer yang dimaksud merupakan nama lain dari gaya modern yang biasa kita jumpai dalam *lifestyle* pada masa kini. Pemilihan nama tersebut dilandasi oleh adanya pemikiran untuk menggabungkan citra tradisional Bali dengan unsur modern dalam sebuah koleksi busana, di mana unsur-unsur yang membangun citra Bali dimodifikasi dan dikomposisi ulang berdasarkan pasar sehingga menciptakan motif baru yang lebih modern dalam hal visual namun tetap bernilai tradisional. Oleh karena itu tema Bali Pop dirasa tepat mewakili semua penjelasan. *Image* yang muncul dari tema ini yakni *cheerful*, etnik, feminin, modern, dan *youth*.

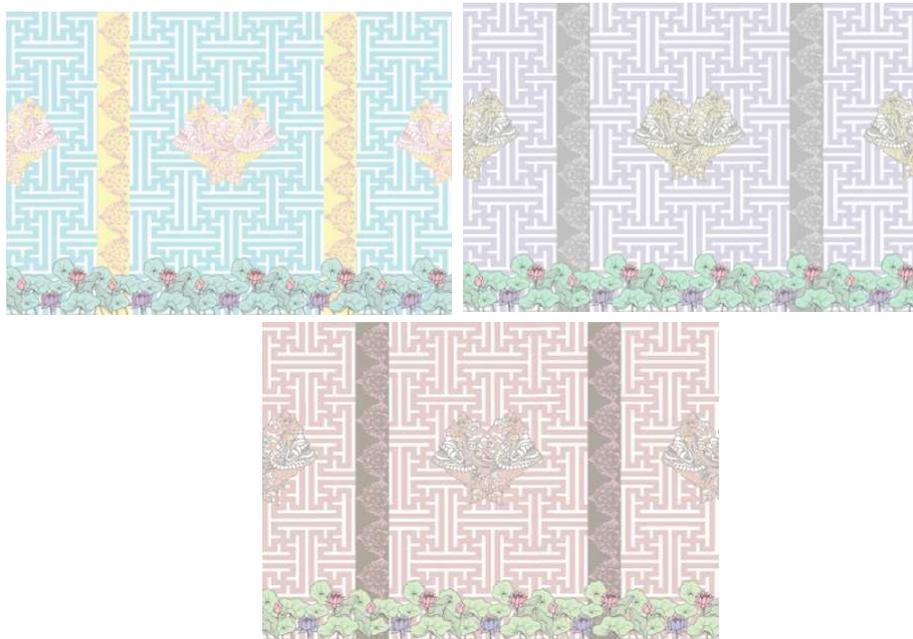


Gambar 2 Mood board "Bali Pop"

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Dalam pembuatan sebuah karya diperlukan eksplorasi-eksplorasi baik untuk mendapatkan beberapa alternatif bentuk, warna, material, maupun tekstur sehingga sesuai dengan karya yang diharapkan. Eksplorasi awal dimulai dengan pembuatan unsur-unsur motif yang terdiri dari berbagai ilustrasi. Ilustrasi diadaptasi dari citra Bali yang diambil dari kehidupan sehari-hari di Bali. Citra dapat dilihat dari berbagai unsur-unsur yang membentuknya. Berikut merupakan bentuk modifikasi unsur-unsur yang termasuk dalam citra Bali ke dalam ilustrasi sebagai bagian dari pembuatan motif.

Ilustrasi yang dibuat menggunakan pendekatan kontemporer. Setelah ragam hias dan unsur ornamental ditemukan, dilakukanlah penyusunan komposisi, warna dan irama untuk menemukan motif yang tepat dan sesuai.



Gambar 3 Eksplorasi Motif 1 dengan *color scheme* yang berbeda



Gambar 4 Eksplorasi Motif 2 dengan *color scheme* yang berbeda

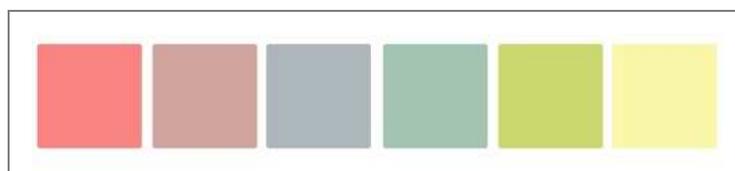
Produk *fashion* yang dibuat akan menonjolkan ilustrasi dengan citra Bali, sehingga dipilih teknik *digital print* sebagai teknik utama karena pada produk *fashion ready-to-wear* yang akan dipakai lebih diunggulkan material yang nyaman

dipakai sehari-hari. Selain itu, material kain yang dipakai harus dapat menunjukkan ilustrasi dengan jelas. Diantara kain yang telah dicoba, kain bermaterial katun dirasa cocok dan nyaman dalam pemakaian sehari-hari serta dapat menunjukkan ilustrasi dengan jelas dengan warna yang meresap secara sempurna bila dibandingkan dengan kain eksplorasi lainnya. Oleh karena itu dipilih katun 60s dan katun poplin. Pada pembentukan efek tiga dimensi semua teknik bordir yang telah dicoba akan dipakai diatas kain yang telah di-*print*, sehingga efek ilustrasi dan warna yang dihasilkan dapat menyerupai bentuk awal seperti pada kain. Teknik payet ditambahkan untuk memberi efek tekstural yang lebih mendetail.

Salah satu alasan lain dibuatnya motif dengan citra Bali berdasarkan selera pasar merujuk pada penggabungan dari ramalan tren motif pada musim semi 2015 yakni *native pattern*, *Art pop*, dan *floral*. Tema *Bali Pop* yang diambil mencakup ketiga tema motif tersebut. *Native pattern* yang berarti motif tradisional diwakili oleh pengaruh Bali yang tampak dalam motif, begitu juga dengan adanya ornamen bunga-bunga Bali yang merupakan tema *floral*. Motif tersebut kemudian diolah sedemikian rupa dengan bentuk ilustrasi modern dan dengan warna-warna yang berbeda jauh dari warna simbolis Bali sehingga menjadi ilustrasi modern yang mewakili tren *Art Pop*.

Model busana yang dipilih merupakan perpaduan dari tren yang sudah dibahas di bab sebelumnya yakni model busana. *Folk fashion* sangat sesuai dengan konsep dimana citra tradisional Bali kemudian dimodifikasi dan dikomposisi sehingga menciptakan suatu motif yang modern dalam hal visual tanpa menghilangkan nilai kearifan lokal yang ada. Gaya 1960-an yang berpotongan minimalis dipilih untuk dapat menonjolkan ilustrasi dan unsur visual pada motif

Warna yang dipilih merupakan warna-warna nuansa pastel dari musim semi yang diadaptasi dari tren warna yang akan muncul pada *spring-summer* 2015. Warna-warna yang digunakan antara lain *pink*, *mint*, *turquoise*, *peach*, *charcoal*, dan *light yellow*.



Gambar 5 Skema warna yang dipakai

Teknik yang digunakan yakni *digital print*. Proses digital print diawali dengan pengolahan motif secara digital kemudian diaplikasikan pada kain menggunakan mesin *digital print*. Mesin digital print yang dipilih adalah mesin *sub-dye ink* yang menggunakan kain berbahan alami sebagai medianya. Teknik penambah kesan tiga dimensi yang dipilih yakni teknik bordir datar, bordir timbul, kerancang, payet, dan *embelishment*.

Eksplorasi tersebut kemudian diaplikasikan pada sketsa sebagai acuan untuk pembuatan produk akhir. Berikut merupakan sketsa yang terpilih untuk dijadikan produk akhir:



Gambar 6 Sketsa produk yang dibuat

Sketsa yang telah terpilih kemudian diaplikasikan pada produk fashion sebagai hasil akhir. Berikut merupakan hasil akhir yang didapatkan:



Gambar 7 Hasil Produk Akhir

4. Penutup / Kesimpulan

Setelah dilakukan proses eksplorasi desain tekstil dengan citra Bali pada produk *fashion*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Inspirasi citra yang dipakai dalam pembuatan desain tekstil dapat dilihat dari unsur flora-fauna, keadaan geografis, kehidupan penduduk sehari-hari, kesenian dan unsur budaya daerah tersebut.
2. Pemilihan unsur-unsur ilustrasi harus benar-benar disesuaikan dengan citra yang didapat oleh masyarakat agar makna produk benar-benar teresapi
3. Dalam *digital print* efek warna yang dihasilkan akan berbeda sesuai dengan material kain yang digunakan
4. Perancangan sketsa awal sampai kepada produk akhir merupakan hasil dari sebuah proses desain yang mencakup pengumpulan data dan analisis. Analisis karakteristik, material, proses eksplorasi dan proses perancangan. Proses-proses ini menghasilkan perupa material yang menonjolkan aspek *craftmanship uniqueness* dan fungsional dibandingkan dengan material-material yang ada di pasaran. Selain itu, tingkat keekklusifannya pun tinggi karena proses aplikasi eksplorasi motif kontemporer dengan inspirasi citra bali ini mengandung ilustrasi dan detail yang dibuat menggunakan tangan, sehingga produksinya terbatas dan dikerjakan secara detail.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam Tugas Akhir Program Studi Sarjana Desain FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Dr. Ratna Panggabean, M.Ds.

Daftar Pustaka

- Barnard, Malcolm. 2007. "Fashion Theory: A Reader". London: Routledge Student Readers
- Darmaprawira, Sulasmi. 2001. "Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya". Bandung: Penerbit ITB.
- Henry, Assael. 1987. "*Consumer Behavior and Marketing Action, Fourth Edition*". Boston: Kent Publishing Company.
- Mayor, Hyatt. "Prints and People: a social history of printed pictures". New Jersey: Princeton University Press.
- Stone, Elain, & Troxell, Mary. 1981. "*Fashion Merchandising*". New York: Gregg Division, Mc Graw-Hill.
- Urs Ramseyer. 1977. "*Art and Culture of Bali*". UK: Oxford University Press